

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri fashion dan tekstil di Indonesia, khususnya di Kota Bandung, telah berkembang pesat, menjadikannya sebagai salah satu pusat konfeksi terbesar di negara ini. Meskipun pertumbuhan ini memberikan banyak peluang, di sisi lain, industri ini juga menghasilkan limbah yang signifikan, terutama dari kain perca jenis tenun. Limbah ini seringkali tidak dimanfaatkan dengan optimal dan berakhir di tempat pembuangan, yang berkontribusi terhadap pencemaran lingkungan.

Dalam konteks keberlanjutan, pemanfaatan limbah kain perca menjadi produk baru, seperti *tote bag* dan *pouch*, merupakan solusi yang menarik. *Tote bag* dan *pouch* tidak hanya memiliki nilai fungsional, tetapi juga semakin diminati oleh konsumen yang peduli lingkungan. Produk-produk ini memungkinkan pengurangan penggunaan bahan baku baru dan membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Menurut Dr. Rahmawati, seorang ahli desain tekstil, "Pemanfaatan limbah kain dalam industri fashion adalah langkah penting untuk menciptakan produk yang ramah lingkungan, sekaligus berkontribusi pada ekonomi lokal."

Konfeksi X di Suci, Kota Bandung, berperan penting dalam upaya ini dengan mengambil langkah inovatif untuk mengolah limbah kain perca tenun menjadi produk yang menarik dan berkualitas. Dengan memanfaatkan limbah ini, konfeksi tidak hanya dapat meningkatkan nilai tambah produk, tetapi juga menciptakan peluang kerja bagi masyarakat lokal. Inisiatif ini sejalan dengan tren global yang semakin mengedepankan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam industri fashion.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses pemanfaatan limbah kain perca tenun menjadi produk *tote bag* dan *pouch* di Konfeksi X, serta mengevaluasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam proses tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pelaku industri dan mendorong prakarsa serupa di lokasi lain, sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dalam industri fashion. Pembahasan latar belakang tersebut dibahas dalam skripsi yang berjudul

“PEMANFAATAN LIMBAH KAIN PERCA TENUN MENJADI PRODUK *TOTE BAG* DAN *POUCH*: STUDI KASUS DI KONFEKSI X SUCI KOTA BANDUNG”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas identifikasi masalah yang harus diperhatikan yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi pemanfaatan kembali limbah kain perca tenun menjadi produk *tote bag* dan *pouch* di Konfeksi X Suci Kota Bandung?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat agar penelitian dan pembuatan tugas akhir tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan agar tujuan dapat tercapai. Batasan masalah dalam penelitian dan pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya akan mencakup Konfeksi X yang berlokasi di kawasan Suci, Kota Bandung, tanpa membahas konfeksi lainnya.
2. Fokus penelitian akan terbatas pada limbah kain perca dari tenun yang dihasilkan selama proses produksi di Konfeksi X, tanpa mencakup jenis limbah tekstil lainnya.
3. Penelitian ini akan berfokus pada pemanfaatan limbah kain perca untuk menghasilkan produk *tote bag* dan *pouch*, serta tidak akan membahas produk lain yang mungkin dihasilkan dari limbah tersebut.
4. Penelitian ini akan mengeksplorasi proses dan metode penggabungan kain dalam mengolah limbah kain menjadi *tote bag* dan *pouch*, tanpa membahas aspek desain produk secara mendalam.

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud

Maksud penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis proses pemanfaatan limbah kain perca tenun menjadi produk *tote bag* dan *pouch* di Konfeksi X Suci Kota Bandung. Dengan memahami proses ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan keberlanjutan dalam industri fashion, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah tekstil.

1.4.2 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis dan jumlah limbah kain perca tenun yang dihasilkan oleh Konfeksi X selama proses produksi, serta untuk memberikan rekomendasi bagi Konfeksi X dan pelaku industri lainnya dalam pemanfaatan limbah kain perca untuk produk fashion yang lebih berkelanjutan.

1.5 Kerangka pemikiran

Dalam beberapa tahun terakhir, industri fashion di Indonesia, khususnya di Kota Bandung, mengalami pertumbuhan yang pesat. Pertumbuhan ini tidak hanya meningkatkan produksi tekstil, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan jumlah limbah tekstil yang dihasilkan. Limbah kain perca tenun, yang merupakan sisa dari proses produksi, menjadi salah satu isu yang perlu diatasi. Limbah ini mencakup potongan kain yang tidak terpakai, sisa benang, dan bahan lainnya yang dihasilkan selama proses produksi di konfeksi.

Konfeksi X di Suci Kota Bandung, merupakan salah satu pusat konfeksi yang memproduksi berbagai jenis pakaian, termasuk kaos, kemeja, dan jaket. Dengan skema produksi *job order*, konfeksi ini seringkali menghasilkan limbah kain perca yang signifikan. Pengelolaan limbah ini menjadi penting tidak hanya untuk mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga untuk memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memanfaatkan limbah kain perca adalah dengan mengolahnya menjadi produk *tote bag* dan *pouch*. Produk-produk ini semakin diminati oleh konsumen yang peduli terhadap lingkungan dan keberlanjutan. Pemanfaatan limbah kain perca untuk *tote bag* dan *pouch* tidak hanya membantu mengurangi limbah tekstil tetapi juga memberikan nilai tambah bagi produk yang dihasilkan.

Teknik desain yang kreatif dapat diterapkan dalam pembuatan *tote bag* dan *pouch* dari limbah kain perca. Misalnya, penggunaan teknik *patchwork* memungkinkan berbagai potongan kain yang berbeda untuk disatukan menjadi desain yang menarik dan unik. Teknik ini juga memberikan kesempatan bagi pengrajin untuk mengekspresikan kreativitas mereka, serta menciptakan produk yang memiliki nilai estetika tinggi.

Dengan pemanfaatan limbah kain perca melalui pembuatan *tote bag* dan *pouch*, diharapkan dapat tercipta produk yang tidak hanya fungsional tetapi juga ramah lingkungan. Inisiatif ini dapat menjadi solusi inovatif dalam mengurangi limbah

tekstil serta mendukung praktik produksi yang lebih berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan limbah tekstil, serta mendorong pelaku industri untuk berinovasi dalam menciptakan produk yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Melalui studi kasus di Konfeksi X, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana pemanfaatan limbah kain perca dapat diimplementasikan secara efektif, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada dalam proses ini. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pelaku industri konfeksi dalam upaya menciptakan produk yang berkelanjutan dan bernilai.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena yang berdasarkan sudut pandang individu atau kelompok. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pengolahan limbah bahan dari Konfeksi X Suci Kota Bandung menjadi produk fungsional dengan teknik *patchwork*.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah dalam penyusunan karya tulis tugas akhir ini, yaitu :

1. Studi literatur

Mengumpulkan informasi dan referensi terkait pemanfaatan limbah kain perca serta teknik desain yang relevan.

2. Studi Lapangan

Melakukan observasi di Konfeksi X untuk memahami proses produksi dan pengelolaan limbah.

3. Proses Pembuatan *Moodboard*

Mengumpulkan inspirasi visual dan konsep desain yang akan digunakan dalam pembuatan produk.

4. Pembuatan Desain

Mengembangkan desain awal untuk tote bag dan pouch berdasarkan moodboard yang telah dibuat.

5. Eksperimen Penggabungan Kain Perca

Menguji berbagai teknik penggabungan kain perca untuk menciptakan desain yang menarik dan fungsional.

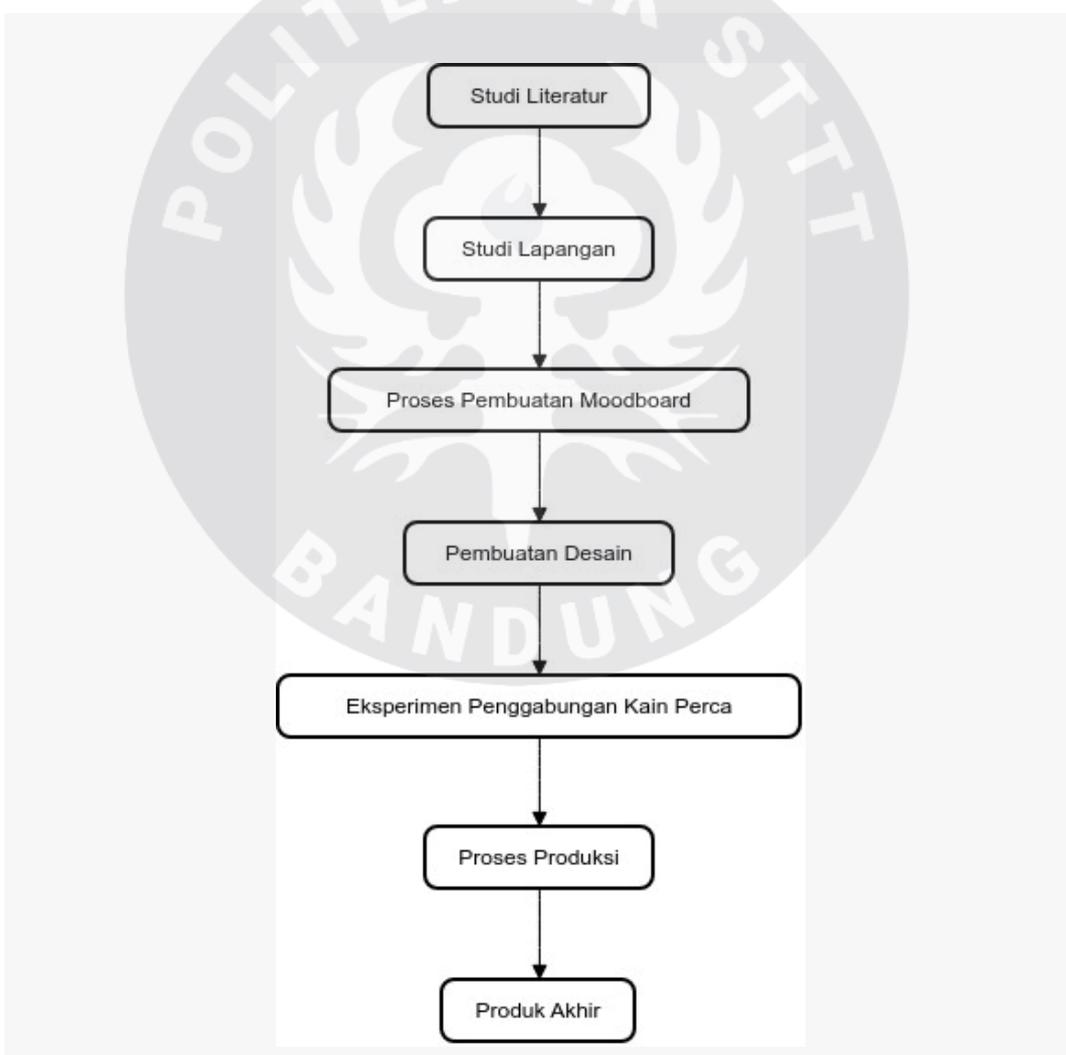
6. Proses Produksi

Melaksanakan produksi tote bag dan pouch berdasarkan desain yang telah disetujui.

7. Produk Akhir

Hasil akhir dari proses produksi yang siap dipasarkan atau dipresentasikan.

Secara garis besar, metodologi penelitian digambarkan sebagaimana diagram alir pemanfaatan limbah kain perca tenun menjadi produk *tote bag* dan *pouch* dari Konfeksi X Suci yang ditunjukkan pada Gambar 1.1



Gambar 1. 1 Diagram Alir Penelitian